

TESIS

**IMPLIKASI YURIDIS TERHADAP HAK
KEPERDATAAN ANAK YANG DILAHIRKAN
MELALUI *SURROGATE MOTHER* (IBU
PENGANTI)**



Diajukan oleh:
SYIFA URRADHIAH
NIM. 2420216320021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
Juni 2026

**IMPLIKASI YURIDIS TERHADAP HAK KEPERDATAAN
ANAK YANG DILAHIRKAN MELALUI *SURROGATE*
MOTHER (IBU PENGGANTI)**

TESIS

Untuk Memperoleh gelar Magister

Dalam Program Magister Kenotariatan

Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat



Diajukan Oleh :

SYIFA URRADHIAH

NIM. 2420216320021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM

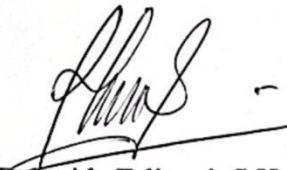
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN

BANJARMASIN

Juni 2026

Tesis ini
telah diperiksa dan disetujui
pada Tanggal

PEMBIMBING



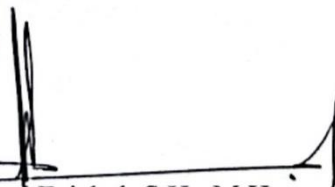
Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 197304202003122002

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
Program Magister Kenotariatan



Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 197304202003122002

Diketahui Oleh Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat

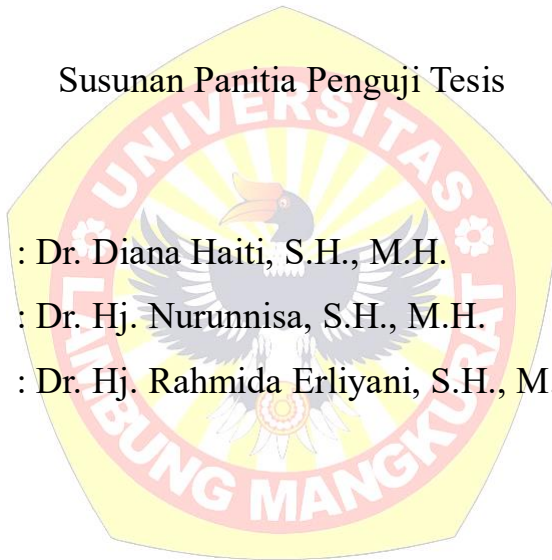


Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 197506152003121001

Tesis ini telah di pertahankan di depan
Sidang Panitia Penguji
pada Tanggal 22 Juni 2026

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H.
Anggota : Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syifa Urradhiah, S.H.

NIM : 2420216320021

Program Studi : Magister Kenotariatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Syifa Urradhiah, S.H.

NIM. 2420216320021



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

diberikan kepada :

**SYIFA URRADHIAH
NIM. 2420216320021**

**MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Judul Tesis :

**IMPLIKASI YURIDIS TERHADAP HAK KEPERDATAAN ANAK YANG
DILAHIRKAN MELALUI SURROGATE MOTHER (IBU PENGGANTI)**

Telah dideteksi tingkat plagiasinya sebesar : 9%
sesuai dengan kriteria teloransi ≤ 20% dan dinyatakan bebas plagiasi

Banjarmasin, 23 Juni 2026



Mengetahui,
An. Dekan

**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001**

Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM

**Dr. Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002**

IMPLIKASI YURIDIS TERHADAP HAK KEPERDATAAN ANAK YANG DILAHIRKAN MELALUI *SURROGATE MOTHER* (IBU PENGGANTI)

Oleh:

Syifa Urradhiah ¹, Rahmida Erliyani ²

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 120 Halaman

RINGKASAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran melahirkan metode teknologi reproduksi bantuan berupa bayi tabung, yang berkembang menjadi praktik *surrogate mother* sebagai alternatif bagi pasangan suami-istri yang tidak dapat memiliki keturunan secara alamiah. Namun hingga saat ini sistem hukum Indonesia belum memiliki pengaturan khusus mengenai praktik *surrogate mother*. Praktik *surrogate mother* pernah terjadi secara diam-diam di Indonesia, seperti kasus di Mimika, Papua pada tahun 2004 dan kasus pasangan suami istri asal Surakarta pada tahun 2017, menunjukkan bahwa praktik ini berpotensi terus dilakukan meskipun tidak ada dasar hukum yang jelas. Adanya larangan implisit dalam Pasal 58 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan jo. Pasal 111 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 serta larangan tegas dalam Pasal 45 ayat (5) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2025 yang melarang pelayanan pinjam rahim, namun tanpa diiringi sanksi yang jelas bagi para pihak yang tetap melakukan praktik secara diam-diam maupun di luar wilayah hukum Indonesia. Akibatnya, anak yang lahir dari praktik ini berada dalam ketidakpastian hukum karena tidak ada ketentuan yang menentukan dengan siapa anak tersebut memiliki hubungan hukum dan bagaimana hak keperdataannya dapat terpenuhi. Ketidadaan pengaturan tersebut juga berimbas pada ketidakjelasan batas kewenangan ketika dihadapkan pada permintaan pembuatan akta yang berkaitan dengan praktik *surrogate mother*. Para pihak berpotensi menghadap notaris untuk menuangkan kesepakatan mereka dalam bentuk akta autentik, sementara belum terdapat ketentuan akta apa saja yang dapat atau tidak dapat dibuat notaris dalam *surrogate mother*, sehingga notaris yang keliru berpotensi membuat akta yang cacat hukum dan dapat dimintai pertanggungjawaban secara administratif maupun perdata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi hubungan hukum antara anak yang lahir melalui *surrogate mother* dan ibu penggantinya menurut sistem hukum Indonesia, serta menganalisis batas kewenangan notaris dalam pembuatan akta terkait

¹ 2420216320021

² Pembimbing Utama

hak keperdataan anak yang dilahirkan melalui *surrogate mother*. Kegunaan penelitian ini adalah memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu hukum perdata dan hukum kenotariatan dalam menghadapi perkembangan teknologi reproduksi yang belum terakomodasi dalam hukum positif Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang lahir melalui *surrogate mother* memiliki hubungan hukum dengan ibu pengganti yang melahirkannya. Karena tidak terdapat norma yang secara eksplisit mengatur *surrogate mother*, kekosongan hukum ini dikonstruksi dengan *argumentum per analogiam* terhadap Pasal 43 ayat (1) Undang-Undang Perkawinan. Terdapat persamaan esensial antara kondisi yang diatur pasal tersebut dengan peristiwa kelahiran anak melalui *surrogate mother*, yaitu anak lahir dari seorang perempuan yang tidak terikat perkawinan yang sah dengan ayah biologisnya. Konstruksi ini diperkuat oleh asas *mater semper certa est* serta teori hubungan hukum yang menempatkan kelahiran sebagai peristiwa hukum yang secara otomatis menimbulkan hak dan kewajiban. Ibu biologis tidak memiliki hubungan hukum dengan anak karena hukum positif Indonesia tidak mengakui hubungan genetik sebagai dasar timbulnya hak dan kewajiban. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 tidak dapat diterapkan dalam konteks *surrogate mother* karena *ratio decidendi*-nya bertumpu pada adanya hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan yang melahirkan anak, sedangkan dalam *surrogate mother* anak lahir dari embrio yang dipindahkan melalui teknologi reproduksi berbantu. Perjanjian *surrogate mother* dinyatakan batal demi hukum karena tidak memenuhi syarat objektif Pasal 1320 KUHPerdata sehingga seluruh hak keperdataan anak melekat pada ibu pengganti.

Batas kewenangan notaris ditentukan oleh ada atau tidaknya hubungan hukum yang diakui hukum positif Indonesia. Notaris berwenang membuat akta yang bersumber dari hubungan hukum yang sah antara anak dan ibu pengganti, antara lain akta yang berkaitan dengan waris dan akta wasiat penunjukan wali. Pasangan biologis yang tidak memiliki hubungan hukum dengan anak hanya dapat membuat akta wasiat dan akta hibah di hadapan notaris, sepanjang tidak memuat klausul yang membentuk hubungan perdata orang tua dan anak yang tidak diakui hukum. Notaris wajib menolak akta yang bertujuan mengalihkan hubungan perdata anak kepada pasangan biologis karena merupakan penyelundupan hukum yang bertentangan dengan prinsip kehati-hatian notaris berdasarkan Pasal 16 ayat (1) huruf a Undang-Undang Jabatan Notaris. Notaris yang tetap membuat akta tersebut dapat dikenai sanksi berdasarkan Pasal 16 ayat (11) Undang-Undang Jabatan Notaris berupa sanksi administratif hingga tanggung jawab perdata kepada pihak yang dirugikan.

IMPLIKASI YURIDIS TERHADAP HAK KEPERDATAAN ANAK YANG DILAHIRKAN MELALUI *SURROGATE MOTHER* (IBU PENGGANTI)

Oleh:

Syifa Urradhiah³, Rahmida Erliyani⁴

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 120 Halaman

ABSTRAK

Kata Kunci: *Surrogate mother*, Hubungan Hukum, Kewenangan Notaris

Praktik *surrogate mother* belum mendapat pengaturan khusus dalam hukum positif Indonesia, sehingga menimbulkan kekosongan hukum yang berdampak pada ketidakpastian hubungan hukum para pihak dan hak keperdataan anak yang dilahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi hubungan hukum antara anak yang lahir melalui *surrogate mother* dan ibu penggantinya, serta batas kewenangan notaris dalam pembuatan akta terkait hak keperdataan anak tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, yang dianalisis secara preskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang lahir melalui *surrogate mother* memiliki hubungan hukum dengan ibu pengganti yang melahirkannya. Karena tidak terdapat norma yang secara eksplisit mengatur *surrogate mother*, kekosongan hukum ini dikonstruksi dengan *argumentum per analogiam* terhadap Pasal 43 ayat (1) Undang-Undang Perkawinan, diperkuat oleh asas *mater semper certa est* dan teori hubungan hukum yang menempatkan kelahiran sebagai peristiwa hukum yang secara otomatis menimbulkan hak dan kewajiban. Perjanjian *surrogate mother* dinyatakan batal demi hukum karena tidak memenuhi syarat objektif Pasal 1320 KUHPerdara, sehingga seluruh hak keperdataan anak melekat pada ibu pengganti. Batas kewenangan notaris ditentukan oleh ada atau tidaknya hubungan hukum yang diakui hukum positif Indonesia. Notaris berwenang membuat akta yang bersumber dari hubungan hukum yang sah antara anak dan ibu pengganti, serta akta wasiat dan akta hibah oleh pasangan biologis sepanjang tidak memuat klausul yang membentuk hubungan perdata yang tidak diakui hukum. Notaris wajib menolak akta yang bertujuan mengalihkan hubungan perdata anak dari ibu pengganti kepada pasangan biologis karena merupakan penyelundupan hukum.

³ 2420216320021

⁴ Pembimbing

LEGAL IMPLICATION ON CIVIL RIGHT OF A CHILD BORN THROUGH SURROGATE MOTHER

By:

Syifa Urradhiah¹, Rahmida Erliyani²

Master of Notary Program, Lambung Mangkurat University, 120 Pages

ABSTRACT

Keywords: Surrogate mother, Legal Relation, Notary's Authority

Practice of surrogate mother has not yet got special regulation in positive law in Indonesia, so it causes vacuum of law which has impact to uncertainty in legal relation among the parties and private right of the born child. This study is aimed at analyzing the construction of legal relation between the born child through surrogate mother and the substitute mother, and the limit of Notary's authority in the making of deeds related to civil right of the said child. This is normative legal research using statute and conceptual approaches, analyzed with prescriptive analytical manner. The findings of the research indicate that a child born through surrogate mother has legal relationship with the gestational carrier who has given birth to the child. Since there is no norm explicitly regulates surrogate mother, this vacuum of law is constructed with *argumentum per analogiam* to Article 43 paragraph (1) of Marriage Act, supported by the principle of *mater semper certa est* and theory of legal relation which places the birth as legal event automatically rises right and obligation. Surrogate mother agreement is declared null and void and does not meet the objective requirement as stated in Article 1320 of Civil Code, so all of the child's civil rights are attached to the surrogate mother. The limit of the Notary's authority is determined whether there is legal relation or not which is recognized by positive law in Indonesia. The Notary's authority to make deeds derives from valid legal relation between the child and the surrogate mother, deed of will, and testamentary deed by the biological couple as long as they do not contain a clause which forms civil relation not recognized by law. Notary is obliged to reject to make deeds with the goals to transfer the child's civil relation with the surrogate mother to the biological couple because it is fraud to the law (*fraus legis/ wetsontduiking*).

Certified by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div.
Authorized Sworn Translator

¹ Student Number : 2420216320021

² Supervisor

MOTO

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah.” (QS. Al-Ghafir: 44)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah: 5-8)”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan penguasa semesta alam, yang atas kuasa, berkah dan ridho-Nya karya ilmiah tesis yang sederhana ini dipersembahkan diperuntukkan bagi orang-orang yang dicintai dan dikasihi:

Ayah dan Ibu

Sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tak terhingga saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang telah melahirkan, merawat, membimbing, menguatkan, memberikan semangat, dan menjadi rumah yang aman dan nyaman untuk bercerita dan berkeluh kesah. Sekiranya karya ilmiah ini dapat membuktikan salah satu doa Ayah dan Ibu yang senantiasa berdoa untuk kesuksesan agar dapat menyelesaikan kewajiban dibangku kuliah dan menyandang gelar magister dengan tepat waktu. Semoga karya ilmiah tesis ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi semua orang.

Dosen Pembimbing Tesis

Terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. atas bimbingan dan nasihat yang telah diberikan selama proses penulisan karya ilmiah tesis ini, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis tepat pada waktunya. Terimakasih atas kesabaran ibu dalam membimbing penulisan tesis ini. Semoga keberkahan dan segala hal baik senantiasa menyertai ibu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil 'alamin,

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah tesis yang berjudul “Implikasi Yuridis Terhadap Hak Keperdataan Anak Yang Dilahirkan Melalui *Surrogate Mother* (Ibu Pengganti)” sebagai salah satu syarat menempuh derajat gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat. Shalawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini tidak akan berhasil tertara baik tanpa mendapatkan bantuan, dorongan, dukung, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak dan kalangan. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini terutama pada kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, dukungan penuh berupa motivasi, dan kasih sayang sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak yang terhormat Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat;
2. Bapak yang terhormat Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;

3. Bapak yang terhormat Dr. Anang Shophan Tornado, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dari semester awal hingga terakhir yang selalu memberi bimbingan dalam pelaksanaan akademik;
4. Ibu yang terhormat Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat sekaligus Dosen Pembimbing Tesis yang penuh kesabaran dan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan serta saran demi terselesaikannya tesis ini;
5. Yang terhormat seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan dan membuka wawasan berpikir mengenai bidang kenotariatan, yang kesemuanya memberikan inspirasi agar menjadi orang yang lebih bermanfaat bagi orang lain;
6. Seluruh staf dan Pegawai Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Keuangan, Umum dan Perpustakaan yang telah memberikan segala bantuan administratif yang diberikan selama penulis menempuh studi;
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2024 yang telah kebersamaan penulis selama menempuh pendidikan strata-(S2);
8. Sahabat dekat penulis yang selalu memberikan dukungan, bantuan, motivasi, dan mendengarkan segala keluh kesah penulis serta selalu ada dalam kondisi apapun;

9. Seluruh pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dan memberikan dorongan serta semangat sehingga penyusunan tesis ini selesai tepat waktu;
10. Kepada diri sendiri, terimakasih telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu bertahan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan tesis ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin;

Penulis menyadari dalam pembuatan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan baik dalam penyajian maupun teknik penulisan, sehingga dapat dikatakan jauh dari sempurna seperti yang diharapkan dalam karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki dan menyempurnakan tulisan tesis ini. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya di bidang hukum perdata dan hukum kenotariatan.

Banjarmasin, Juni 2026

Penulis,

Syifa Urradhiah, S.H.

NIM. 2420216320021

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS.....	v
RINGKASAN	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
HALAMAN MOTO/ PERSEMBAHAN.....	xi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Keaslian Penelitian	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
E. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Tinjauan Konseptual	15
a. Anak dalam Hukum Perdata	15
b. <i>Surrogate Mother</i> (Ibu Pengganti)	24
c. Tugas dan Kewenangan Notaris	31
2. Tinjauan Teoritik.....	38
a. Teori Hubungan Hukum.....	38
b. Teori Kewenangan.....	43
c. Teori Kebebasan Berkontrak.....	49

	F. Metode Penelitian	55
	G. Sistematika Penulisan	58
BAB II	KONSTRUKSI HUBUNGAN HUKUM ANTARA ANAK YANG LAHIR MELALUI <i>SURROGATE MOTHER</i> DAN IBU PENGGANTINYA MENURUT SISTEM HUKUM INDONESIA....	60
	A. Hubungan Hukum Anak Yang Lahir Melalui <i>Surrogate Mother</i> dan Ibu Penggantinya	60
	B. Implikasi Konstruksi Hubungan Hukum Terhadap Hak Keperdataan Anak.....	76
BAB III	BATAS KEWENANGAN NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA TERKAIT HAK KEPERDATAAN ANAK YANG DILAHIRKAN MELALUI <i>SURROGATE MOTHER</i> (IBU PENGGANTI)	91
	A. Penerapan Prinsip Kehati-hatian Notaris dalam Menghadapi Permintaan Pembuatan Akta Terkait <i>Surrogate Mother</i>	91
	B. Batas Kewenangan Notaris Dalam Pembuatan Akta Terkait Anak Yang Lahir Melalui <i>Surrogate Mother</i>	102
BAB IV	PENUTUP.....	118
	A. Kesimpulan.....	118
	B. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA